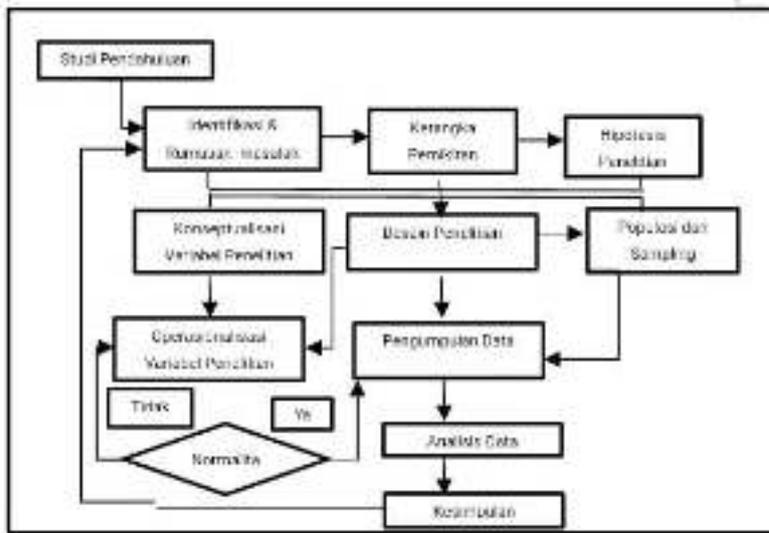


BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan penulis, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Modifikasi dari Uus MD Fadli, 2021

Gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara tidak langsung melalui Bursa Efek Indonesia dan situs online lembaga resmi lainnya, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Tahapan sebelumnya selesai dilakukan, peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa

literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Setelah itu perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan sektor manufaktur untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui analisis regresi linear berganda. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, 12190, Indonesia. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dapat diakses melalui media internet di situs www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.

Tabel 3.1

Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2021						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Penulisan Proposal							
2	Penyusunan dan Perbaikan Proposal							
3	Seminar proposal penelitian							
4	Pengurusan Izin							

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2021

Tabel 3.1 (Lanjutan) Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2021						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
5	Pengumpulan Data dan Observasi							
6	Analisis Data							
7	Penulisan Skripsi							
8	Perbaikan Skripsi							
9	Sidang Skripsi							

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2021

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (x) sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah :

1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

2. *Leverage* (X2)

Leverage merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

3.3.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (Y) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

3.3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	- Return On Assets (ROA)	$ROA = \frac{\text{Earning Before Tax (EBT)}}{\text{Total Assets}}$ (Irham Fahmi, 2014:82)	Rasio
<i>Leverage</i> (X2)	- Debt to Assets Ratio (DAR)	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ (Kasmir, 2017:151)	Rasio
Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	- Tepat Waktu	Tepat Waktu (≤ 90 hari) = 1 (Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016)	Nominal
	- Tidak Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu (> 90 hari) = 0 (Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016)	

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2021

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Digunakannya tiga periode ini, dengan pertimbangan yaitu:

1. Untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen;
2. Data pada tahun tersebut termasuk data baru; dan
3. Sebagai lanjutan dari periode penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penelitian ini.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel dapat menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian yang diambil dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85)

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut untuk periode 2017-2019;
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2017-2019;

3. Memiliki data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam untuk periode 2017-2019 ; dan
4. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas dan *leverage* yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2017-2019.

Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2017-2019.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019 yaitu sebanyak 181 perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 90 data laporan keuangan dari 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun. Sampel ini telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling Method*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut untuk periode 2017-2019;
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2017-2019;
3. Memiliki data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam untuk periode 2017-2019;

Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2017-2019.

Berdasarkan hasil penentuan kriteria tersebut, maka jumlah perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan sektor

manufaktur. Adapun daftar sampel perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
3.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
4.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
5.	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
6.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
7.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
8.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
9.	APLI	Asiaplast Industries Tbk
10.	ARGO	Argo Pantex Tbk
11.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
12.	AUTO	Argo Pantex Tbk
13.	BATA	Sepatu Bata Tbk
14.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
15.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk dh Bintang Kharisma Tbk
16.	BRPT	Barito Pasific Tbk
17.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
18.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
19.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
20.	GGRM	Gudang Garam Tbk
21.	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
22.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
23.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
24.	JECC	Jembo Cable Company Tbk

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2021

Tabel 3.3 (Lanjutan) Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
25.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
26.	KINO	Kino Indonesia Tbk
27.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
28.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
29.	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
30.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2021

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah diolah dari pihak lain yang biasanya dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut waktu pengumpulan, data yang digunakan adalah data berkala (*time series*) yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kerugian selama periode tertentu. Dalam hal ini data perusahaan yang tidak atau belum menyampaikan laporan keuangan perusahaan adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019. Menurut sifatnya, data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka-angka untuk dipergunakan dalam analisis statistik.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data primer maupun data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018:224).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur periode tahun 2017 – 2019 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dapat diunggah melalui www.idx.co.id data penelitian ini juga diperoleh dari www.idnfinancials.com. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Observasi, dengan mencatat mengenai profitabilitas dan *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
- b. Riset Pustaka, mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan mempelajari, menelaah dan menganalisis sumber kepustakaan yang relevan seperti buku bacaan, materi internet, jurnal yang berkaitan dengan penelitian penulis.
- c. Riset Internet (*Online Research*), peneliti memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori yang digunakan sebagai bahan penunjang penelitian yang dilakukan.

3.6 Rancangan Analisis

3.6.1 Analisis Deskriptif

A. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) analisa statistik deskriptif adalah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi profitabilitas dan *leverage* maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel.

3.6.2 Uji Prasyarat

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji *heteroskedastisitas* dan uji autokorelasi.

A. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:160). Sebelum pengujian dalam penelitian dilakukan terlebih dahulu yaitu menentukan taraf signifikan atau taraf nyata, hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara H_0 atau H_a . Dalam penelitian ini taraf signifikan yang dipilih yaitu 0,05 atau 5%, karena dapat mewakili hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian bidang ilmu sosial. Jadi tingkat kebenaran yang dikemukakan oleh penulis adalah 0,95% atau 95%.

Menurut Singgih Susanto (2012:393), uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas yaitu :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Sedangkan untuk analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau mengikuti kurva berbentuk lonceng dan grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan normal *probability plot* tersebut adalah sebagai berikut :

4. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafis histogramnya menunjukkan pola distribusi, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
5. Jika data menyebar jauh dari grafis diagonal atau tidak mengikuti arah grafis diagonal dan grafis histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi syarat normalitas.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Imam Ghozali, 2016:91). Hal-hal yang harus diperhatikan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

A. Nilai *Tolerance* harus lebih besar dari 0,10 atau

B. Nilai *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* menunjukkan dalam semua pengamatan bahwa varian variabel tidak sama. Jika varian variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau tidak terjadinya *Heteroskedastisitas* (Sarjono dan Julianita, 2013:132).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *Heteroskedastisitas* yaitu dengan melihat scatter plot pada grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah *di-studentized*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016:139) :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point*) yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi *Heteroskedastisitas*.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik mmenyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

D. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem

autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena "gangguan" pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama periode berikutnya (Ghazali, 2013).

3.6.3 Analisis Verifikatif

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel. Dalam pembentukan regresi berganda, diasumsikan bahwa terdapat persamaan regresi populasi yang tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas sebanyak. Hal ini terkadang disebut sebagai model hubungan. Hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta persamaan regresi
 β = Koefisien regresi

Y = *Variable dependent* Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan
 X_1 = *Variable independent* Profitabilitas

X_2 = *Variable independent* Leverage

e = Variabel pengganggu atau faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_n$ = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan. Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

B. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016;132) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien ini menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum squarea-RSS*) terhadap varian total (*total sum of squares-TSS*). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n((\Sigma X)^2)] [n((\Sigma Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah pasangan pengamatan Y dan X
 X = jumlah pengamatan variabel X

Y = jumlah pengamatan variabel Y

3.6.4 Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Menurut Sugiyono (2018:250), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

Uji t (*t-test*) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$.

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*) (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- $H_a: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

B. Uji Simultan (Uji f)

Uji f adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2018:257) dirumuskan sebagai berikut:

$$f = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Uji F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom

= k (n-k-1) dengan kriterian sebagai berikut :

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ tau nilai sig $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun yang menjadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₀: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan
- H_a: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan



